

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi, fenomenologi sendiri memiliki penjelasan “secara sederhana pengertian fenomenologi sendiri dapat diartikan pengetahuan tentang fenomena-fenomena atau dapat dikatakan apa saja yang kelihatan nampak(Sudarman,2014,103). Disamping menggunakan pendekatan fenomenologi juga menggunakan pendekatan kuantitatif, tujuan dari metode kuantitatif adalah menguji suatu teori, membangun keadaan nyata, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan pendeskripsian statistic, menaksir dan meramal hasilnya(Sarwono Jonatan,2009,120). Oleh karna itu pendektan ini paling cocok untuk digunakan sebagai pendukung dalam penelitian guna mengetahui bagaimana keadaan secara langsung subjek penelitian tentang keterkaitan antara pendidikan kependuan dengan kedisiplinan pada siswa SD kelas V, karna pendekatan ini sendiri berlandaskan dari filosofi dan psikologi, dan juga fokus pada pengalaman hidup manusia.

A. Populasi, Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian bertempat pada kabupaten Bantul kecamatan Bantul kelurahan Tlirengo ini akan menjadi lokasi penelitian mendatang, dan yang akan menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas lima SD Muhammadiyah Pepe, karena peserta didik kelas lima SD yang di nilai tepat menjadi subjek penelitian disamping itu, anak kelas lima SD sudah matang secara psikologi, SD kelas lima juga siswa yang tidak terlalu terbebani pelajaran seperti kelas enam SD oleh karena itulah siswa kelas lima yang paling tepat sebagai subjek penelitian.

Populasi yang akan menjadi subjek penelitian sendiri terdiri dari 51 satu peserta didik terdiri dari 29 peserta didik laki-laki dan 22 peserta didik perempuan. Ditambah dengan pendidik yang berjumlah 5 orang pendidik terdiri dari 2 orang pendidik laki-laki dan 3 orang pendidik perempuan, untuk diwawancarai sekaligus sebagai penguat data.

Disamping peserta didik yang menjadi subjek penelitian, nanti juga akan melibatkan pendidik untuk menjadi subjek penelitian dikarenakan pendidik juga berperan penting dalam proses pembelajaran HW secara langsung. Pendidik yang melakukan proses pembelajaran di SD Muhammadiyah Pepe ini berjumlah 5 orang pendidik yang akan dijadikan sebagai narasumber.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, wawancara, observasi dan Studi Dokumentasi. pengumpulan data ini paling efektif mengingat

subjeknya sendiri adalah anak - anak dan dengan pengumpulan data model seperti ini tidak mengganggu dalam proses pembelajaran berlangsung karena dalam pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan sambil melakukan proses pembelajaran.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang bertujuan menggali informasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang didalam terdapat narasumber dan pewawancara. Sementara Singh berpendapat wawancara adalah situasi yang sedang terjadi antara responden dan pewawancara yang bertujuan untuk menggali informasi yang diharapkan(Lukma Nul Hakim, 2103). Hal tersebut lah yang melatar belakangi kenapa amat penting wawancara dilakukan dalam proses pengambilan informasi guna dilakukanya penelitian, karena didalam penelitian dilakukan dengan metode kualitatif karena itulah amat penting mendapatkan informasi dari narasumber yang memiliki kapasitas dalam proses pelatihan kepanduan Hizbul Wathan.

Penelitian yang dilakukan akan mengambil narasumber dari pendidik HW. Pendidik HW ini yang nantinya menjadi narasumber adalah pendidik yang berkaitan dengan pembelajaran kelas V SD Muhammadiyah Pepe dikarenakan untuk tidak melenceng dari pembahasan penelitian, untuk pendidik yang mendidik HW di SD Muhammadiyah Pepe ada lima pendidik HW, akan tetapi yang berhubungan dengan kelas V SD Muhammadiyah Pepe ini hanya satu.

Dalam pengambilan data melalui wawancara nantinya akan diambil dua Pendidik HW satu dari pendidik HW yang mengajar kelas V rakanda Zainal sekaligus menjadi professional pelatih HW dan yang satu adalah pendidik HW secara umum yaitu Ibu Dian atau yang menjadi senior didalam Extrakurikuler HW di SD Muhammadiyah Pepe. Mengambil dua narasumber tersebut dikarnakan dua pendidik tersebutlah yang memiliki potensi atau berpengalaman dibidang ekstrakurikuler HW.

Dalam pengambilan data melauai Wawancara nantinya terdiri dari 14 pertanyaan yang berdasarkan CIPP yang menjadi landasan teori. 3 pertanyaan yang mengenai konteks, 5 pertanyaan mengenai input, 3 pertanyaan mengenai proses, 2 pertanyaan mengenai produk, dan 1 pertanyaan umum mengenai pendapat tentang nilai-nilai Islam yang ada didalam ekstrakurikuler HW. Pertanyaan ini lah yang nantinya dasar penelitian pengambilan informasi mengenai evaluasi pendidikan Islam didalam ekstrakurikuler HW di SD Muhammadiyah Pepe.

2. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan terhadap suatu subjek atau objek tertentu dengan menggunakan seluruh indra yang ada di badan guna mendapatkan informasi yang diinginkan. Menurut Hasyim Hasan observasi adalah kegiatan yang melibatkan seluruh panca indra berdasarkan pada kenyataan pristiwa empiris(Hasyim Hasan, 2016). Hal tersebut menjelaskan

bahwa observasi dibutuhkan untuk melakukan pengumpulan data karena dalam pengumpulan data dilupakan saat proses pembelajaran.

Dalam melakukan observasi nanti akan menggunakan seluruh indra untuk melakukan pengamatan kepada proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Hasan Hasim, harus menggunakan seluruh indra untuk melaksanakan observasi. Adapun alat bantu untuk melaksanakan observasi penulis akan menggunakan HP sebagai alat tulis atau sebagai pengingat dalam pelaksanaan proses pembelajaran HW. Subjek yang menjadi fokus adalah peserta didik kelas V.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu kegiatan pengumpulan, pengolahan, pemilihan, dan penyimpanan informasi dalam lingkup pengetahuan. Menurut Blasius Sudarsono dokumentasi adalah proses pengabdian tentang pengetahuan (Blasius Sudarsono, 2003). dari hal tersebut penting bagi peneliti untuk melakukan dokumentasi guna untuk dilakukannya pengumpulan data, pemilihan data, pengolahan dan pengabdian informasi yang didapat dalam proses observasi.

Dalam pelaksanaan dokumentasi dapat dilakukan dengan menggunakan HP sebagai alat dokumentasi atau alat bantu dokumentasi. Dalam pelaksanaan

dokumentasi nantinya akan dilakukan dokumentasi dalam proses pembelajaran HW dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan ekstrakurikuler HW.

2. Angket

Angket adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara memberikan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis yang dilakukan oleh responden. Angket digunakan oleh peneliti yang hasilnya akan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan presentase berupa gambaran dan paparan terhadap media sesuai ilmu pendidikan yang sudah ditentukan yang diolah secara otomatis oleh system transmisi (Khalish Raisul dan Aris Ansori, 2013).

Dalam proses pelaksanaan pengisian angket hanya memberikan angket hanya kepada peserta didik. Memberikan angket hanya kepada peserta didik dikarenakan untuk pendidik lebih tepat untuk dilakukan wawancara, disamping itu peserta didik lebih banyak dan untuk mempermudah dalam pengambilan data dapat dilaksanakan dengan menggunakan angket. Peserta didik yang mengisi angket hanya kelas lima, mengharapkan seluruh kelas lima dapat melakukan kontribusi dalam pengisian angket, tetapi akan mengkaji ulang jika itu akan berlawanan dengan kebijakan sekolah.

Didalam angket ini berisi 17 pertanyaan yang berdasarkan CIPP sebagai landasan teori penulisan Skripsi ini. Dalam 17 pertanyaan didalam angket ini

akan mengandung, 7 pertanyaan yang mengenai konteks, 6 pertanyaan yang mengenai input, 2 pertanyaan mengenai proses, dan 2 pertanyaan mengenai produk.

A. Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjabarkan penelitian menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif deskriptif. karena dalam kuantitatif deskriptif dapat diterapkan dalam tema penelitian ini, penelitian ini juga akan mendeskripsikan bagai mana proses pembelajaran berlangsung dan juga mendeskripsikan dari pengalaman beberapa siswa seberapa efektifitas keterkaitan pembelajaran kepanduan Hizbul Wathan dalam menerapkan nilai-nilai Islam setiap siswa.

1. Analisis Pendahuluan

Pertama untuk melakukan penganalisisan data melakukan analisis tentang sejauh mana Pendidikan Hizbul Wathan menanamkan nilai-nilai Islam. Analisa ini dapat dilakukan dengan cara mencari tahu sejauh mana pendidikan Hizbul Wathan ini telah menanamkan nilai-nilai Islam sesuai dengan aturan yang telah ditentukan dan bagaimana keterkaitan tujuan pembelajaran dengan pendidikan Islam yang telah dilakukan, disamping hal tersebut pengambilan data akan dilakukan dengan ketentuan analisa kualitatif agar data lapangan dapat diketahui kemudian dilakukannya analisis kuantitatif deskriptif agar data

dilapangan dapat diketahui secara nyata dan mengetahui nilai capai agar dapat terukur.

Tabel 3.1

Penggolongan Hasil Sekor Angket Context

No	Rentangan	Keterangan
1	29-35	Sangat baik/selalu dilakukan
2	22-28	Baik/sering dilakukan
3	15-21	Cukup/kadang dilakuka kadang tidak
4	8-14	Kurang baik/jarang dilakukan
5	0-7	Tidak baik/tidak pernah dilakukan

Tabel 3.2

Penggolongan Hasil Sekor Angket Input

No	Rentangan	Keterangan
1	25-30	Sangat baik/selalu dilakukan

2	19-24	Baik/sering dilakukan
3	13-18	Cukup/kadang dilakuka kadang tidak
4	7-12	Kurang baik/jarang dilakukan
5	0-6	Tidak baik/tidak pernah dilakukan

Tabel 3.3

Penggolongan Hasil Sekor Angket Process

No	Rentangan	Keterangan
1	9-10	Sangat baik/selalu dilakukan
2	7-8	Baik/sering dilakukan
3	5-6	Cukup/kadang dilakuka kadang tidak
4	3-4	Kurang baik/jarang dilakukan
5	0-2	Tidak baik/tidak pernah dilakukan

Tabel 3.4

Penggolongan Hasil Sekor Angket Product

No	Rentangan	Keterangan
1	9-10	Sangat baik/selalu dilakukan
2	7-8	Baik/sering dilakukan
3	5-6	Cukup/kadang dilakuka kadang tidak
4	3-4	Kurang baik/jarang dilakukan
5	0-2	Tidak baik/tidak pernah dilakukan

Tabel 3.5

Penggolongan Hasil Sekor Angket

No	Rentangan	Keterangan
1	81-100	Sangat baik/selalu dilakukan
2	61-80	Baik/sering dilakukan
3	41-60	Cukup/kadang dilakuka kadang tidak
4	21-40	Kurang baik/jarang dilakukan

5	1-20	Tidak baik/tidak pernah dilakukan
---	------	-----------------------------------

Rumus diatas untuk mengetahui kategori atau jenis dekriptif kuantitatif yang diperoleh dari masing-masing indicator dadalam aspek. Dari rumus tersebut akan dibentuk tingkatan untuk digolongkan agar hasil dari nilai dapat dideskripsikan, dan kategori tingkatan tersebut sebagai berikut:

a. Analisis Lanjutan

Analisis lanjutan ini akan berisi tentang mengolah hasil dari hasil temuan yang ada dilapangan, seperti mendeskripsikan hasil temuan dari penelitian kualitaitf yang didapatkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk deskripsikan seecara berlajut ditambah dengan temuan kuntitatif agar dapat digabungkan hasil dari temuannyata yang ada dilapangan sehingga terbetuk kesimpulan dari temuan yang didapat.

Analisis yang digunakan menggunakan model Miles dan Huberman (Bancong, Subaer, 2013:196) meliputi:

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, menjelaskan, dan mengubah dari kata yang masih kasar yang ada dilapangan menjadi kata yang lebih jelas dan tersusun. Maksudnya adalah menjelaskan temuan yang ada dilapangan dengan Bahasa yang jelas sesuai tema

serta memilih data yang perlu dan tidak perlu dimasukkan pada tahap model data.

2) Model Data

Setelah reduksi dilakukan selanjutnya adalah model data. Model data disini dimaksudkan, setelah data terkumpul data dapat diolah menjadi berupa naratif, matrik, grafik, bagan, atau lain sebagainya yang beruman model data.

3) Penarikan Kesimpulan

Proses selanjutnya setelah model data dilakukan adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini adalah tafsir dari model data yang sudah didapat agar dapat ditarik kesimpulan secara utuh dari proses verifikasi selama penelitian berlangsung. Dan untuk validitasnya terjamin harus diuji tafsir yang sudah ditulis agar selalu teruji kebenaran data yang didapat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Mixed Methods* untuk itu analisis dalam penelitian ini menggunakan kombinasi gabungan dari kualitatif dan kuantitatif deskriptif.